



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Oktober 2012

Halaman: 14

Entaskan Kemiskinan Jadi Prioritas

Abdul Hamied Razak

Tahun ini HUT ke-256 Kota Jogja terasa lebih istimewa karena bersamaan dengan disahkannya Undang-undang Keistimewaan DIY.

"Tahun ini HUT Kota Jogja bersamaan dengan disahkannya UUK DIY. Ini menjadi kado istimewa bagi Kota Jogja. Ini momentum bagi masyarakat untuk merayakan ulang tahun kotanya. HUT Jogja bukan milik Pemkot tetapi seluruh masyarakat," tutur Haryadi usai jumpa pers dengan wartawan di Balai Kota, Kamis (4/10). Dia mengatakan peringatan HUT Jogja tahun ini lebih ditekankan pada semangat *Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta (Segoro Amarto)*. Ini untuk memberikan spirit, harapan sekaligus tantangan Kota Jogja jadi lebih baik. Apalagi saat ini masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, terutama soal kemiskinan. Secara umum, mereka yang termasuk dalam kelompok yang

memiliki resiko sosial tinggi masuk dalam pendataan Kartu Menuju Sehat (KMS).

Tahun ini, sebanyak 27.926 warga masuk dalam daftar pendataan calon penerima KMS 2012. Jumlah warga yang masuk data calon pemegang KMS tersebut, jelas Kepala Bidang Pengembangan Kesejahteraan dan Bantuan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja Tri Maryatun akan diverifikasi sebelum ditetapkan akhir tahun ini.

Dari 27.926 warga itu, 17.018 orang di antaranya merupakan pemegang KMS 2011. Artinya, ada penambahan sekitar 10.908 warga yang diusulkan dari berbagai wilayah di Jogja untuk menerima KMS.

Berbeda dengan penerima KMS, jumlah rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTSPM) bantuan beras untuk warga miskin (raskin) di Jogja meningkat tajam. Pada tahun ini, 19.143 RTSPM yang menerima bantuan raskin.

Bila pada 2010 hingga 2011 jumlah RTSPM bantuan raskin berjumlah 11.783 RTSPM dengan distribusi sebanyak 176.000 kg untuk setiap bu-

lannya, maka pada 2012 penerima raskin naik menjadi 19.143 RTSPM dengan 287.000 kg beras perbulan.

Kepala Dinsosnakertrans Jogja Muh Sarjono mengatakan, pada prinsipnya seluruh kesejahteraan masyarakat Jogja tetap menjadi perhatian pemerintah. Terutama, bagi mereka yang termasuk kelompok dengan resiko sosial tinggi.

Wujud perhatian lain yang dilakukan Pemkot adalah dengan membuka kembali pintu kran pengajuan santunan kematian (Sankem) bagi pemegang KMS. Tidak berhenti disitu, setelah APBD Perubahan 2012 disahkan, Pemkot membuat gerakan alternatif untuk meringankan beban warga bila ada keluarganya yang meninggal, yakni menyediakan dua unit mobil jenazah untuk semua warga termasuk warga non KMS. (hamied@harianjogja.com)

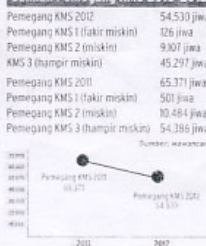
Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSPM) Raskin 2010-2012



Jumlah RTSPM



Jumlah Pemegang KMS 2010-2012



Penghargaan yang Diraih Pemkot Jogja 2012

- Peringkat Pertama untuk Survey Doing Business in Indonesia
- Peringkat 1 Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD)
- Penghargaan Wahana Tata Nugraha 2011
- Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
- Adipura (Terminal Grogangan)
- Adipura (Pasar Texteresh)
- Adipura Nasional (SD Tarakanita Bumjo dan SD Tegatrejo II)
- Penghargaan: penyusunan Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) 2012
- Penghargaan Indonesia Open Source Award (IOSA) 2012
- Penghargaan Inclusive Education Award 2012

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005